

**DOKUMEN MUTU PERPUSTAKAAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

PERAWATAN DAN PERBAIKAN BAHAN PUSTAKA




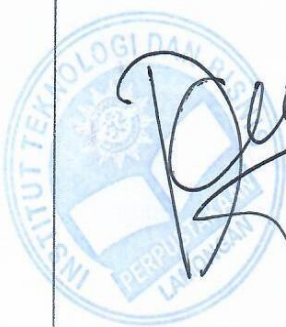




PERUMUSAN :
BIRO PERPUSTAKAAN

PENGENDALIAN :
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

PENETAPAN :
WAKIL REKTOR I

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN
BIRO PERPUSTAKAAN AHMAD DAHLAN
TAHUN 2024**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PERAWATAN DAN PERBAIKAN BAHAN PUSTAKA**

1	Nama SOP	Perawatan dan Perbaikan Bahan Pustaka	
2	Nomor SOP	01.7/PERPUS.AD /VI/2024	
3	Tanggal Pembuatan	01 Juni 2024	
4	Tanggal Revisi	01 Juli 2024	
5	Tanggal Berlaku	01 Juni 2024 – 31 Mei 2025	
Perumusan :		Pemeriksaan :	Penetapan :
Ka Perpustakaan		Ka. Lembaga Penjaminan Mutu	Wakil Rektor I
 		 	 
Danang Bagus Mahendra S.IIP NIP. 19970715202005070		M. Dzikri Abadi, S.Th.I., M.E NIDN. 0720098905	Evi Dwi Kartika Sari S.A., M.Ak. NIDN. 0720089102

1. LATAR BELAKANG

- Buku yang rusak akibat berbagai faktor seperti biota, kimia dan fisika.
- Kerusakan koleksi juga dapat diakibatkan dari bahan itu sendiri
- Minimnya sarana yang ada untuk kegiatan preservasi
- Menjaga pelestarian *local content* dan *local wisdom*

2. DEFINISI

Penanganan yang berhubungan langsung dengan benda, kerusakan oleh udara lembab, faktor kimiawi, serangan mikroorganisme yang harus dihentikan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

3. TUJUAN

Menyelamatkan nilai informasi yang terkandung dalam setiap bahan perpustakaan atau dokumen, menyelamatkan bentuk fisik bahan perpustakaan atau dokumen, mengatasi kendala kekurangan ruang, mempercepat proses temu balik atau penelusuran dan perolehan informasi dan menjaga keindahan dan kerapian bahan perpustakaan.

4. SASARAN

Prosedur ini diperuntukkan bagi petugas perpustakaan agar mampu memilah dan melakukan filtrasi bahan pustaka yang masih layak untuk diperbaiki

5. PERLENGKAPAN

- Alkohol
- Kapas dan Tissue
- Scanning
- Gunting
- Sampul
- Silica Gel
- Kapur
- Pengatur Suhu Ruangan
- Sarung tangan
- Vakum Cleaner

6. PROSEDUR

Prosedur preservasi dibagi menjadi dua macam :

A. Perawatan koleksi

Pelestarian dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut

1. Pertama, mengatur suhu ruangan
2. Selanjutnya membersihkan rak dan tempat-tempat yang beriringan dengan koleksi agar terbebas dari debu dan kotoran dengan menggunakan vakum dan sulak
3. Memberikan kapur barus dan silica gel disetiap sudut rak agar terhindar dari serangga dan jamur
4. Minimalisir pencahayaan secara langsung dari sinar matahari
5. Perawatan selesai

B. Perbaikan koleksi

Prosedur perbaikan koleksi dapat dilakukan dengan tiga macam

▪ *Cleaning*

1. Identifikasi bahan pustaka yang akan dibersihkan melalui formulir kelayakan pada kegiatan *stock opname*, Jika indikasi rusak berat maka wajib di retensi / disiangi.
2. Jika masih layak, maka siapkan alkohol dan kapas
3. Cek kembali kelengkapan halaman-halaman pada bahan pustaka
4. Oleskan alkohol dengan kapas pada sampul bahan pustaka
5. Bahan pustaka dapat dishelving kembali
6. *Cleaning* selesai

▪ **Jilid Ulang**

1. Identifikasi bahan pustaka yang akan dijilid ulang melalui formulir kelayakan pada kegiatan *stock opname*
2. Persiapkan bahan pustaka yang akan dijilid ulang
3. Lakukan scanning atau cari cover serupa pada internet
4. Cetak sampul sesuai ukuran bahan pustaka
5. Lakukan penjilidan ulang dengan double tape atau solatape
6. Lapsi dengan sampul mika
7. Jilid ulang selesai

▪ **Alih Media**

1. Identifikasi bahan pustaka yang akan dialihmediakan melalui formulir kelayakan pada kegiatan *stock opname*
2. Persiapkan bahan pustaka yang akan dialihmediakan

3. Lakukan scanning bahan pustaka
4. Simpan bahan pustaka yang telah dialihmedia ke otomasi perpustakaan
5. Lakukan pencatatan alihmedia
6. Masukkan bahan pustaka pra-alihmedia ke buku tandon
7. Alih media selesai

7. KUALIFIKASI PENGELOLA

- D3 / S1 Bidang Perpustakaan
- Menguasai perbaikan dan perawatan bahan pustaka
- Mengetahui tugas dan fungsi sistem dan prosedur pengolahan bahan pustaka
- Memiliki kemampuan kerapian dan ketelatenan

8. PERINGATAN

Apabila prosedur perbaikan dan pelestarian tidak dilaksanakan, maka kegiatan preservasi bahan pustaka tidak akan berjalan baik. Sebab akibat yang menimbulkan kerusakan koleksi tidak dapat teridentifikasi sehingga akan mengganggu pendayagunaan koleksi.